

**KERANGKA ACUAN KEGIATAN
(KAK)**

**PENYUSUNAN PROFIL SENTRA INDUSTRI ANEKA DI
JAWA TENGAH**



**KEGIATAN
PENGEMBANGAN KLASTER DAN SENTRA
INDUSTRI ANEKA
TAHUN ANGGARAN 2016**

**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
PROVINSI JAWA TENGAH**

KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK)

PENYUSUNAN PROFILSENTRA INDUSTRI ANEKA DI JAWA TENGAH

A. LATAR BELAKANG

Dalam pembangunan ekonomi di Jawa Tengah, sektor industri dan perdagangan mempunyai peranan yang sangat signifikan, dimana peningkatan produk domestik sangat dipengaruhi oleh pengembangan industri yang ada. Dengan berkembangnya industri, dapat mengurangi pengangguran, meningkatkan devisa dan meningkatkan pendapatan asli daerah bagi Kabupaten/Kota di Jawa Tengah.

Dewasa ini Industri Kecil dan Menengah, maupun Industri Besar semakin meningkat jumlahnya dari tahun ke tahun. Sementara dengan terjadinya perubahan sistem dalam pemerintahan, setiap industri baik dari proses produksi, pemasaran, manajemen maupun pengendalian terhadap dampak lingkungan tidak dapat berlangsung secara kontinyu. Hal ini sangat menghambat dalam perkembangan industri dan juga dalam memberikan peluang pasar atau kerjasama antar lintas sektor maupun antar Industri Kecil dan Menengah (IKM) dengan Industri Besar.

Untuk itu maka perlu adanya program pengembangan Industri Aneka di Jawa Tengah dalam rangka mendorong perkembangan ekonomi daerah dengan memanfaatkan potensi yang ada serta untuk menciptakan lapangan kerja.

Sentra Industri aneka termasuk salah satu industri andalan Jawa Tengah, keberadaannya menyebar di berbagai Kabupaten/Kota antara lain Kabupaten Cilacap dengan Sentra Industri Tasnya, Kabupaten Banyumas dengan Sentra Industri Sandal Bandolnya, Kabupaten Blora dengan Sentra Industri Akar Jatinya, Kabupaten Kendal dengan Sentra Industri Tasnya, Kabupaten Tegal dengan Sentra Industri Shuttlecocknya dan Kabupaten Kudus dengan Sentra Industri Tasnya.

IKM Industri Aneka melalui Dinas Perindag setempat memiliki potensi pengembangan yang cukup baik walaupun masih banyak keterbatasannya. Industri ini tidak saja mampu menjadi penyumbang pendapatan asli daerah setempat, tetapi juga industri ini menyerap tenaga kerja yang banyak (labour intensive). Potensi dan peluang pengembangan Sentra Industri di Jawa Tengah cukup baik sehingga pembinaanya perlu mendapat prioritas

Dengan banyak dan tersebarnya sentra industri kerajinan di Jawa Tengah menyebabkan potensi kerajinan cukup bagus untuk dikembangkan, akan tetapi yang saat ini terjadi adalah perkembangan Sentra Industri Kerajinan di Jawa Tengah masih belum dapat terdata secara utuh dalam penyajiannya sehingga sentra industri jawa tengah keberadaanya tertinggal dibandingkan dengan IKM yang berasal dari provinsi lain di Indonesia.

B. DASAR HUKUM PELAKSANAN.

1. DPA-SKPD Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah Nomor : 2.07.01.03.24.03.5 tanggal 28 Desember 2015.

C. MAKSUD DAN TUJUAN KEGIATAN

1. Tersedianya data potensi unggulan sentra industri aneka Jawa Tengah, sehingga keberadaanya dikenal di tingkat lokal maupun nasional.
2. Mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah dalam memperluas jangkauan pasar Sentra Industri Aneka Jawa Tengah
3. Melakukan terobosan – terobosan dalam menghadapi perkembangan pasar dunia global dengan persaingan yang semakin ketat khususnya untuk Sentra Industri Aneka Jawa Tengah.

D. SASARAN

Pendataan potensi sentra IKM Industri Aneka Jawa Tengah terutama Kab. Cilacap, Kab. Blora, Kab. Banyumas, Kab. Kudus, Kab. Kendal, dan Kab, Tegal

E. TARGET

Terlaksananya Penyusunan Profil Sentra Industri Aneka Jawa Tengah melalui kegiatan Pengembangan Klaster dan Sentra Industri Aneka berupa Buku Profil Industri Aneka di Jawa Tengah.

F. HASIL YANG DIHARAPKAN

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

1. Membuka akses pasar Sentra Industri Aneka Jawa Tengah baik lokal dan nasional

2. Mengembangkan jaringan antar pengusaha / pengrajin IKM Aneka terutama di bidang bahan baku, permodalan dan pemasaran.
3. Adanya tindaklanjut pengembangan bagi para pengusaha / pengrajin Sentra Industri Aneka untuk dapat mengembangkan produk dari segi kualitas dan kuantitas.

G. RUANG LINGKUP KEGIATAN

1. Penyusunan data Sentra Industri Aneka Jawa Tengah
2. Pembuatan Profil Industri Aneka Jawa Tengah .
3. Tertib administrasi.

H. TAHAPAN PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Pembentukan Panitia pelaksanaan kegiatan
2. Koordinasi dengan Dinas Perindag Kab./Kota di Jawa Tengah
3. Melaksanakan pendataan dengan secara langsung ke lapangan dan penyebaran kuisioner beberapa pengrajin / pengusaha IKM Industri Aneka Jawa Tengah
4. Mengadakan evaluasi dari hasil – hasil pendataan lapangan di sentra IKM Industri Aneka, melalui tahapan – tahapan sebagai berikut :
 - Entry data
 - Tabulasi data
 - Editing data
 - Analisa data
 - Penyusunan draft profil
 - Penyusunan final profil
 - Pembuatan profil berupa buku
5. Laporan pelaksanaan kegiatan

I. TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN.

Kegiatan ini direncanakan akan dilaksanakan di Kab. Cilacap, Kab. Blora, Kab. Banyumas, Kab. Kudus, Kab. Kendal, dan Kab. Tegal pada bulan Januari s/d Desember 2016.

J. TIM PELAKSANA

Tim Pelaksana kegiatan berjumlah 8 (delapan) orang yang terdiri:

- Ketua : 1 (satu) orang
- Sekretaris : 1 (satu) orang
- Anggota : 6 (Delapan) orang

K. PEMBIAYAAN

Penyusunan Profil Sentra Industri Aneka di Jawa Tengah dilaksanakan dengan menggunakan dana yang bersumber dari APBD Jawa Tengah melalui Kegiatan Pengembangan Klaster dan Sentra Industri Aneka Tahun Anggaran 2016

L. PENUTUP

Demikian Kerangka Acuan Kegiatan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan.

Semarang, Januari 2016

Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran

ttd

Drs. KUMARSI, MM

NIP. 19620219 199303 1 002